

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Studi Kasus

Rancangan studi kasus adalah rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu pasien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Desain penelitian ini untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif dengan menggunakan satu subyek/tunggal dengan pendekatan studi kasus. Menurut (Aipviki,2023) Studi kasus tunggal (single case study) merupakan suatu penelitian yang terpusata pada satu kasus atau fenomena saja. Peneliti saat ini menggunakan studi deskriptif berupa studi kasus, pokok bahasan penelitian ini adalah Intervensi Terapi Relaksasi Dengan Masalah Keperawatan Ansietas Pada Pasien Tbc Di puskesmas kabaniru.

3.2 Subjek Studi Kasus

Subyek penelitian adalah sumber dari mana data dapat diperoleh. Pada penelitian ini, penulis mengambil satu orang sebagai subyek penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi yaitu, karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Subjek penelitian pada kasus ini adalah dengan kriteria:

1. Pasien TBC dengan usia (18-70)
2. Pasien dengan masalah keperawatan ansietas
3. Bersedia menjadi responden.

3.3 Fokus Studi

1. Masalah keperawatan ansietas berhubungan dengan ancaman teradap kematian
2. Terapi relaksasi

3.4 Defenisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variable secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian .

Tabel 3.1

No	Variabel	Defenisi	Indikator
1	Terapi Relaksasi	Merupakan teknik pereganggan untuk mengurangi tanda dan gejala ketidaknyamanan seperti nyeri, ketegangan otot, atau kecemasan, misalnya terapi mendengarkan music,meditasi,nafas dalam dan perengangan otot progresif,atau guided imagery.	-
3	Ansietas	Adalah kondisi emosi dan pengalaman subjektif individu terhadapobjek yang tidak jelas dan spesifik akibat antisipasi bahaya yang mungkin individu melakukan tindakan untuk menghadapi ancaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengeluh pusing 2. Anoreksia 3. Merasa bingung 4. Merasa khawatir Akibat dari kondisi yang di hadapi 5. Sulit berkonsentrasi 6. Tampak gelisah 7. Tampak tegang 8. Sulit tidur 9. Tampak pucat
4	TB Paru	TB Paru adalah penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri Mycobacterium tuberculosis, yang utamanya menyerang paru-paru. Penyakit ini menyebar melalui udara saat penderita batuk atau bersin, dan dapat diobati serta disembuhkan jika didiagnosis dan ditangani	<ol style="list-style-type: none"> 1. Batuk berdahak lebih dari 2 minggu 2. Dahak berdarah (hemoptisis) 3. Penurunan berat badan yang tidak jelas penyebabnya 4. Demam rendah berkepanjangan terutama malam hari

3.5 Instrumen Studi Kasus.

Instrument adalah alat ukur atau alat pengumpul data pada pretest dan biasanya digunakan lagi pada posttest. Instrument penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data

Instrumen pada penelitian ini adalah:

- 1) SOP terapi relaksasi (Teknik Nafas Dalam)
- 2) Format Pengkajian keluarga
- 3) (Media bisa poster / leaflet) cara mengurangi ansietas

3.6 Metode Pengumpulan Data.

Pengumpulan data merupakan kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data. Sebelum melakukan pengumpulan data perlu dilihat alat ukur pengumpulan data agar dapat memperkuat hasil penelitian. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik wawancara dan observasi, dan pemeriksaan fisik.

1. Wawancara

Adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden) atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut. Pada penelitian kali ini teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi tentang kenyamanan pasien terutama pada perasaan, dan kecemasan yang dialami serta keluhan yang dirasakan oleh pasien. serta penggunaan skala 1-10 untuk mengukur seberapa besar ansietas pasien terhadap penyakitnya

penggunaan skala ini akan digunakan setelah dan sesudah diterapkan intervensi Teknik relaksasi

2. Observasi

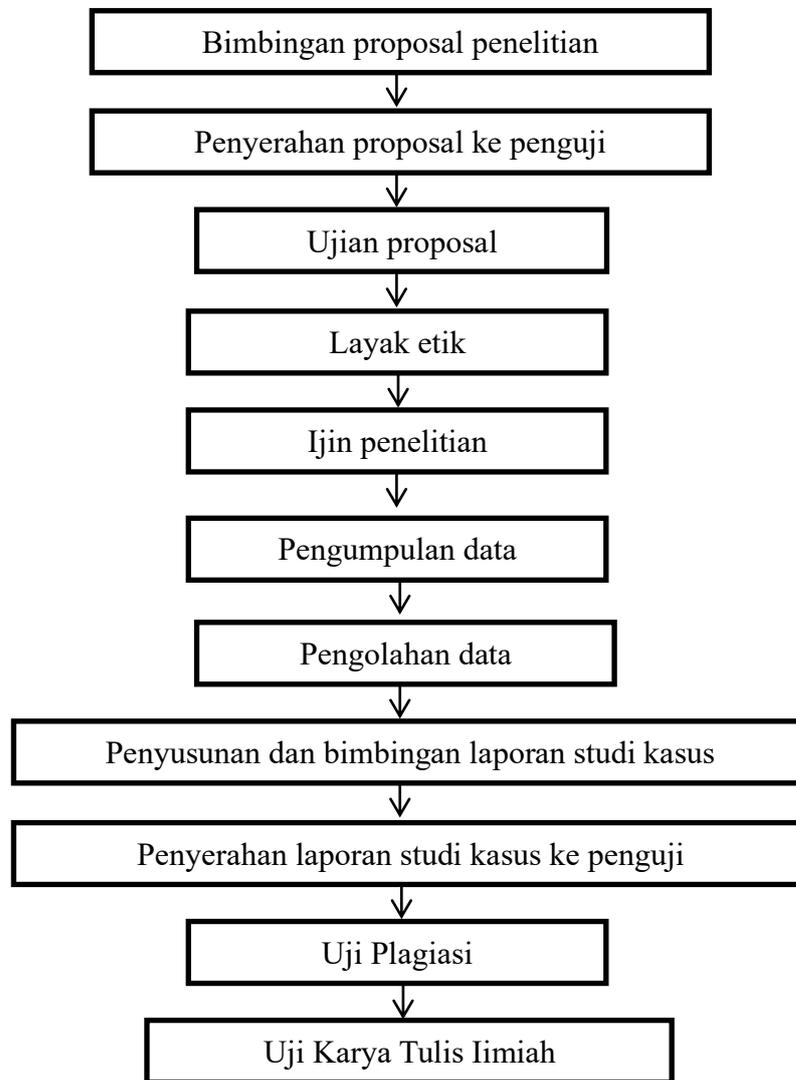
Melihat,dan mencatat semua data,dan aktivitas pasien yang berhubungan dengan terapi relaksasi pada pasien TBC dengan Ansietas.

3. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan Fisik adalah pemeriksaan tubuh pasien secara keseluruhan atau hanya bagian tertentu yang dianggap perlu,dan untuk memperoleh data yang sistematis dan komprehensif sehingga dapat meneunjang hasil anamnesa sehingga dapat menentukan masalah,intervensi dan implementasi yang tepat untuk masalah pasien, terdiri dari : ispeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi.

3.7 Langkah-Langkah Pelaksanaan

Gambar 3.1



3.8 Lokasi Dan Waktu.

Penelitian dilakukan di puskesmas kabaniru Kabupaten Sumba Timur di lakukan kurang lebih 1 minggu di bulan juni.

3.9 Analisa Data

Secara prinsip, proses analisis data adalah kegiatan yang bertujuan memberikan pengertian pada data dengan cara mengatur, mengelompokkan, mengurutkan, memberi kode, serta mengkategorikannya sesuai dengan pengelompokkan tertentu.

Dalam penelitian ini, analisa data yang digunakan adalah mendeskripsikan implementasi yang dilakukan terhadap subyek studi kasus. Mendeskripsikan implementasi yang dilakukan terhadap subyek studi kasus berarti memberikan gambaran rinci tentang bagaimana suatu metode atau strategi diterapkan untuk menganalisis data yang terkait dengan subjek tertentu, yang berarti melibatkan penjelasan mengenai langkah-langkah konkret yang diambil, alat atau teknologi yang digunakan, serta proses pengolahan data yang dilakukan untuk menghasilkan temuan atau kesimpulan yang bermanfaat.

Analisa data dengan mendeskripsikan hasil implementasi yang dilakukan terhadap subjek adalah terkait pemberian terapi relaksasi pada pasien TBC dengan ansietas dapat melibatkan evaluasi perubahan klinis seperti tingkat ansietas atau kecemasan yang berlebih pasien terhadap penyakitnya dengan memahami factor pemicu ansietasnya yang membantu dalam merencanakan intervensi yang sesuai, menilai Kesehatan mental, respon terhadap pengobatan serta perubahan dalam skor klinis atau gejala terkait. Dalam analisis tersebut,

pemantauan terhadap respons pasien terhadap terapi relaksasi seperti kenyamanan pasien, peningkatan konsentrasi, perbaikan pola tidur, dan penurunan dalam verbalisasi kekuatiran terhadap kondisi kesehatannya, dan peningkatan dalam kualitas hidup dan Kesehatan mental dapat menjadi fokus penting.

3.10 Etika Studi Kasus.

Prinsip etika dalam penelitian dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan.

Dalam melakukan penelitian studi kasus yang melibatkan partisipan manusia harus dilakukan pengujian kepatutan penelitian yang terbukti dengan mendapatkan surat persetujuan etik/surat ijin dari lembaga yang berwenang.

Setelah mendapatkan ijin atau persetujuan dalam melaksanakan penelitian dari Program Studi DIII Keperawatan Waingapu maka peneliti akan melakukan penelitian dengan menekankan pada masalah penelitian yang meliputi:

1. Informed consent

Tujuannya adalah subjek mengetahui dan tujuan peneliti jika subjek bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika subjek menolak diteliti maka peneliti tidak boleh memaksa dan tetap menghormati keputusan dari subjek.

2. Anonymity

Menjaga kerahasiaan identitas subjek peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek (hanya diberi kode tertentu)

3. Confidentiality

Menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek kepada peneliti